

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan data yang valid, benar dan dapat di percaya tentang hubungan kepemilikan manajerial dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang beralamat di Institut Bisnis Informasi Indonesia (IBII) lantai 2, jalan Jenderal Yos Sudarso, kavling 87, Sunter, Jakarta Utara 14350. Pusat Data Pasar Modal adalah tempat tersediannya data atau informasi pasar modal di Indonesia yang meliputi laporan keuangan, prospektus, dan data perusahaan yang sudah *go public*. Alasan peneliti memilih tempat ini karena IBII sebagai tempat yang tepat dan dapat dipercaya serta pertimbangan dari segi waktu dan biaya juga menjadi alasan peneliti memilih tempat ini. waktu penelitian akan dilakukan selama 3 (dua) bulan dari bulan September sampai November tahun 2011.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelarional, untuk variabel X yaitu kepemilikan manajerial dan

variable Y yaitu kinerja keuangan perusahaan. Penelitian kolerasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi³⁵.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁶. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut³⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi terjangkaunya adalah Seluruh perusahaan manufaktur yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki laba bersih selama periode penelitian
2. Perusahaan mempunyai kepemilikan Manajerial

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdapat di ICMD	146
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial	52
3. Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih	(7)
Jumlah Sampel	45

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.166

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.61

³⁷ Syamsul Hadi, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi*. Keuangan, Edisi Pertama, Ekonisia, Yokyakarta, hal 42

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 45 perusahaan. Penentuan Jumlah Sample Dilihat dari tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka di dapat 40 perusahaan yang dipilih menjadi anggota sampel.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Bebas Kepemilikan Manajerial

a. Definisi Konseptual

Struktur kepemilikan manajerial diukur sebagai persentase saham biasa yang dimiliki oleh *board of management*, di dalamnya terdapat direktur dan komisaris dalam suatu perusahaan, dimana manajemen juga turut ambil bagian dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Data kepemilikan manajerial dalam penelitian ini di dapat dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2010*

2. Variabel Terikat : Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE)

a. Definisi Konseptual

Kinerja keuangan perusahaan dapat diproksikan oleh *Return on Equity (ROE)*. ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan laba”. Rentabilitas ini dapat juga dikatakan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba bagi suatu perusahaan dengan modal sendirinya.

b. Definisi Operasional

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh para investor atas penanaman modal yang dilakukan dalam perusahaan. ROE dapat dilihat dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Modal sendiri

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis bivariat. penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut.³⁸



Keterangan:

Variabel X = Variabel bebas, yaitu kepemilikan manajerial

Variable Y = Variable terikat, yaitu Kinerja keuangan perusahaan (ROE)

—————> = Arah Hubungan

³⁸ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers), h. 194

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah³⁹:

1. Uji Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Y yang diprediksi

a = Nilai konstanta

b = koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Dimana rumus mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Melakukan pengujian untuk mengetahui galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefor pada taraf signifikan 0,05

³⁹ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusikan normal

Dengan kriteria hasil pengujian bahwa galat taksiran regresi Y atas X dianggap normal bila $L_o < L_t$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Perhitungan F_{hitung} pada uji keberartian regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Hipotesis Statistik :

H_o : $\beta \leq 0$

H_i : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi signifikan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti regresi tidak signifikan

Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel ANAVA (Analisis Varians).

Tabel
Analisis Varians

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_1^2$	$\sum Y_1^2$	
Regresi a	1	$\frac{(\sum Y_1)^2}{n}$ $JK_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{(\sum Y_1)^2}{n}$ $S_{reg}^2 = JK_{reg}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{res} = \sum Y^2 - JK(b/a) - JK a$	$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{N}$	
Residu/Sisa	n-2			
Tuna cocok	k-2	$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan		$JK(E) = \frac{\sum(\sum Y_k^2 - (\sum Y_k)^2)}{n_k}$	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Perhitungan F_{hitung} pada uji linieritas sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima H_0 .

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi, digunakan rumus “r” (*product moment dari Pearson*). Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka keterkaitan hubungan

n = Jumlah sampel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel

Hipotesa statistik :

H_0 : $\beta \leq 0$

H_1 : $\beta > 0$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Jika H_1 diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa diantara variabel X dan Y terdapat hubungan positif. Akan tetapi bila H_0 yang diterima maka tidak terdapat hubungan dari kedua variabel tersebut.

5. Uji Koefisien Determinasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = besar koefisien determinasi

r_{xy} = nilai *product moment*